

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**PENGEMBANGAN PUSAT REHABILITASI
NARKOBA “KUNCI” YOGYAKARTA
DI SLEMAN**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**CHRISTINA ESTI WARDANI
NPM: 070112681**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PENGEMBANGAN PUSAT REHABILITASI NARKOBA “KUNCI” YOGYAKARTA DI SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

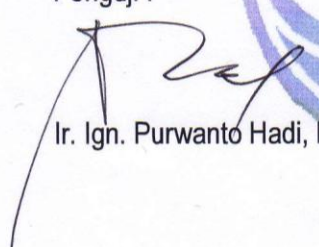
CHRISTINA ESTI WARDANI

NPM: 070112681

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 23 September 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I


Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP.

Penguji II


Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, MT.

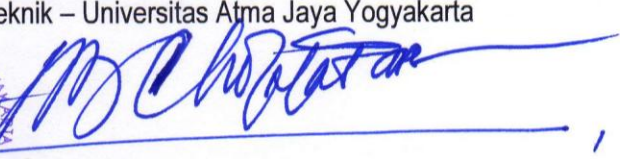
Yogyakarta, 23 September 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Christina Esti Wardani

NPM : 070112681

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Pengembangan Pusat Rehabilitasi Narkoba “Kunci” Yogyakarta di Sleman

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 September 2011
Yang Menyatakan,




Christina Esti Wardani

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba berkembang pesat tidak mengenal tahapan usia. Banyak usaha dilakukan untuk memberantas penyalahgunaan narkoba demi tersukseskannya visi Badan Narkotika Nasional agar Indonesia bebas narkoba tahun 2015. Salah satunya dengan pengadaan pusat rehabilitasi narkoba sebagai usaha penyembuhan.

Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta sebagai salah satu rehabilitasi narkoba di Sleman memiliki kepedulian dan kemampuan untuk memberi penyembuhan secara mental. Berada di bawah naungan Kongregasi Brudaran FC Yogyakarta, rehabilitasi tersebut membutuhkan pengembangan terpadu demi memberi pencerahan dan cinta kasih kepada *residen* (istilah untuk penyalahguna narkoba di rehabilitasi) agar terlepas dari pengaruh negatif penyalahgunaan narkoba.

Metode *therapeutic community* menjadi tumpuan kegiatan Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta. Metode tersebut mengandalkan hubungan dalam komunitas untuk dapat berinteraksi sehingga merasa saling melindungi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan berupa pendidikan dan pelatihan yang memberi peneguhan batin untuk tidak tergoda menggunakan narkoba, namun diarahkan pada kegiatan positif ketrampilan kemandirian dan ibadah. Kegiatan yang dilakukan menurut metode *therapeutic community* menuntut kegiatan yang berkelanjutan dan terjadwal secara teratur, sehingga tertanam kedisiplinan untuk residen.

Kenyamanan berkegiatan sangat dipengaruhi oleh kondisi thermal. Berada di daerah iklim tropis basah perlu untuk mengetahui karakternya. Iklim tropis memiliki kondisi temperatur udara yang tinggi, tingkat kelembaban tinggi. Indonesia dipengaruhi oleh angin muson barat ataupun muson timur, dampaknya wilayahnya memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Radiasi matahari sedang hingga kuat dan pertukaran panas kecil dikarenakan tingginya kelembaban udara. Cara untuk memperoleh kenyamanan termal secara alamiah melalui pendekatan arsitektur, yaitu merancang bangunan dengan mempertimbangkan orientasi dan bukaan terhadap matahari dan arah angin, pemanfaatan elemen arsitektur dan material bangunan, serta pemanfaatan elemen lansekap.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan landasan konseptual perencanaan dan perancangan “*Pengembangan Pusat Rehabilitasi Narkoba “Kunci” Yogyakarta di Sleman*” sebagai persyaratan Tugas Akhir nantinya. Namun dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan manusia serta keyakinan bahwa hanya Tuhan Yang Maha Sempurna, maka selaku penyusun menyadari sepenuhnya banyak sekali kekurangan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Arsitektur ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga laporan Tugas Akhir Arsitektur ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kami berikan kepada :

1. Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc selaku koordinator mata kuliah Tugas Akhir, terima kasih atas bimbingannya.
3. Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP sebagai Dosen Pembimbing I dan Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, MT. sebagai Dosen Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan dukungannya serta kesabarannya telah mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.
4. Bruder Apolonaris Setara,FC selaku Koordinator Umum Rehabilitasi Kunci Yogyakarta yang telah memberikan izin memperoleh data RKY dan Bruder Policarpus Manao, FC yang telah memberikan informasi dan menemani selama proses memperoleh data di Rehabilitasi Kunci Yogyakarta; serta para pengurus/staff dan residen RKY yang telah berpartisipasi dalam proses memperoleh data.

5. Kedua Orang Tua ku tercinta dan kakakku – Anna Yovita, yang telah mendukung dari segi spiritual dan materiil sehingga anakmu/adikmu ini ‘akhirnya’ menyelesaikan tugasnya dan semoga membanggakanmu.
6. Romo Gregorius Sulistiyanto, Pr dan Romo Antonius Triwahyono, Pr selaku Pastor Paroki Gereja St. Alfonsus Nandan yang tidak pernah lelah mengingatkan anak-anaknya untuk selalu bersemangat mengerjakan skripsi.
7. Bruder Yoanes A.S Setiabudi, FC, atas dorongan dan terapi ‘motivasi’ yang telah diberikan untuk selalu bersugesti positif.
8. Anak Archi’07 UAJY, teman saat merintis dunia garis bersama, teristimewa untukmu Brian Pramudya dan teman-teman seperjuanganku dari awal kuliah Sari, Ayu, Cosa dan Greg serta teman-teman studio tugas akhirku.
9. Teman-teman OMK Fransiskus de Sales Wilayah Utara, yang selalu ada ada aja untukku, dalam canda, tawa dan kegelisahan ‘gambus’
10. Teman-teman Stece-ku yang paling ‘oke’, Agatha, Debo, Puzie, Dheeta n Witho.
11. Untuk semua residen dan penyalahguna dan ketergantungan narkoba, semoga ‘kunci’ yang kalian pegang masing-masing dapat dipergunakan dengan positif dan penuh tanggung jawab.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mohon maaf dan diucapkan terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Disadari juga bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu masukan, saran, kritik, dan bimbingan tetap diperlukan untuk membuat tulisan ini menjadi semakin baik. semoga semua yang terkandung di dalam tulisan Tugas Akhir Arsitektur ini berguna bagi mereka yang tertarik dan membaca tulisan ini.

Sleman, September 2011

Christina Esti Wardani

DAFTAR ISI

Lembar Pengabsahan.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Abstrak.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar / Foto / Sketsa	ix
Daftar Diagram	xii
Daftar Tabel.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.2 Latar Belakang Penekanan Studi	4
I.3 Rumusan Masalah	5
I.4 Sasaran dan Tujuan	6
I.5 Lingkup Pembahasan	6
I.6 Metode Penelitian	7
I.7 Kerangka Pikir	8
I.8 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN REHABILITASI NARKOBA	11
II.1 Pengertian Narkoba	11
II.1 Narkotika	12
II.2 Psikotropika	13
II.3 Zat Adiktif Lainnya	15
II.2 Penyalagunaan Narkoba	15
II.3 Pengertian Rehabilitasi Narkoba	18
II.4 Metode Terapi Komunitas (<i>Therapeutic Community</i>)	19
II.1 Pengertian Terapi Komunitas	19
II.2 Program Terapi Komunitas	20
II.3 Kegiatan Terapi Komunitas	22
II.5 Standar Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyalahgunaan Narkoba.....	25
BAB III TINJAUAN PELAKU DAN REHABILITASI NARKOBA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	31
III.1 Penyalahgunaan Narkoba di Daerah Istimewa Yogyakarta.....	31
III.2 Penanggulangan Narkoba di Daerah Istimewa Yogyakarta	33
III.2.1 Upaya Preventif	33
III.2.2 Upaya Represif	34
III.2.3 Upaya Terapi dan Rehabilitasi	34
III.2.4 Upaya Penanganan terhadap Tindak Kriminal	35
III.3 Rehabilitasi Kunci Yogyakarta (RKY).....	36
III.3.1 Data Non- Fisik Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta.....	36
III.3.2 Sejarah Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	36
III.3.3 Metode <i>Therapeutic Community</i> di Rehabilitasi “Kunci”	37

III.3.4	Kegiatan “Rehabilitasi Kunci” berdasarkan Metode <i>Therapeutic Community</i>	40
III.3.5	Pelaku di Rehabilitasi “Kunci”	44
III.3.6	Sarana dan Prasana	45
BAB IV	TINJAUAN UMUM ARSITEKTUR TROPIS	47
IV.1	Pengertian Iklim Tropis	47
IV.2	Hubungan Iklim Tropis dan Kenyamanan Termal	48
IV.3	Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Termal	49
IV.4	Antisipasi Bangunan terhadap Iklim Tropis	53
IV.5	Konstruksi Bangunan	60
IV.6	Utilitas Bangunan	64
BAB V	ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REHABILITASI KUNCI YOGYAKARTA	70
V.1	Analisis Perencanaan Pengembangan Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta RKY)	70
V.1.1	Analisis Evaluasi Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	70
V.1.1.1	Evaluasi Kegiatan Metode <i>Therapeutic Community</i>	71
V.1.1.2	Evaluasi Pelaku Metode <i>Therapeutic Community</i>	74
V.1.1.3	Evaluasi Kebutuhan Ruang Metode <i>Therapeutic Community</i>	77
V.1.2	Analisis Pengembangan Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	79
V.1.2.1	Analisis Sasaran Pelaku	82
V.1.2.2	Analisis Alur Kegiatan	83
V.1.2.3	Analisis Kebutuhan Ruang	87
V.1.2.4	Analisis Hubungan Ruang	88
V.1.2.5	Analisis Jenis Ruang dan Besaran Ruang	92
V.1.3	Analisis Lingkungan	107
V.1.3.1	Analisis Evaluasi Lingkungan	10
V.1.3.2	Analisis Pemilihan Tapak	108
V.2	Analisis Perancangan Bangunan didasarkan Arsitektur Tropis ...	111
V.2.1	Analisis Perancangan Tapak	112
V.2.1.1	Analisis terhadap Sirkulasi	113
V.2.1.2	Analisis terhadap Cahaya Matahari	115
V.2.1.3	Analisis terhadap Pengudaraan	120
V.2.1.4	Analisis terhadap <i>View</i>	122
V.2.1.5	Analisis terhadap Hujan dan Drainase	125
V.2.1.6	Analisis terhadap Kebisingan	127
V.2.1.7	Analisis terhadap Vegetasi	128
V.2.2	Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	131
V.2.2.1	Analisis Perancangan Tata Bangunan	131
V.2.2.2	Analisis Perancangan Ruang Bangunan	132
V.2.3	Analisis Bentuk dan Ekspresi Bangunan	135
V.2.3.1	Fasade Bangunan	137
V.2.3.2	Warna	139
V.2.4.3	Tekstur	140

V .2.4	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	142
V.2.5.2	Analisis Sistem Struktur	142
V.2.5.3	Analisis Konstruksi dan Bahan Bangunan	148
V .2.5	Analisis Utilitas Bangunan.....	152
V.2.5.1	Tata Udara	152
V .2.5.2	Tata Cahaya	152
V .2.5.3	Sistem Sirkulasi.....	153
V.2.5.4	Sistem Proteksi Kebakaran.....	153
V.2.5.5	Sistem Penyediaan Air Bersih.....	153
V.2.5.6	Sistem Drainase.....	153
V.2.5.7	Sistem Pembuangan.....	154
		154
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		
REHABILITASI KUNCI YOGYAKARTA		156
VI.1	Konsep Pengembangan Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta.....	156
6.1.1	Konsep Kegiatan	157
6.1.2	Konsep Pelaku	158
6.1.3	Konsep Kebutuhan Ruang	159
6.2	Konsep Perancangan Tapak	162
6.2.1	Konsep Sirkulasi	164
6.2.2	Konsep Pencahayaan dan Pengudaraan	165
6.2.3	Konsep <i>View</i>	167
6.2.4	Konsep terhadap Hujan dan Drainase.....	168
6.2.4	Konsep Tanggapan Kebisingan.....	169
6.2.5	Konsep Vegetasi.....	170
6.3	Konsep Tata Massa dan Ekspresi Bangunan	172
6.4	Konsep Struktur dan Utilitas Bangunan	177
DAFTAR PUSTAKA.....		181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta dan Kegiatan <i>Therapeutic Community</i>	3
Gambar 2.1 Narkotika Golongan I	13
Gambar 2.2 Golongan Psikotropika	14
Gambar 2.3 Zat Adiktif	15
Gambar 3.1 Lokasi Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	36
Gambar 3.2 Bangunan Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	37
Gambar 3.3 Peraturan bagi Tamu RKY yang Dipasang di Depan Pintu	40
Gambar 3.4 Ketrampilan Beternak Ayam	41
Gambar 3.5 Ketrampilan Beternak Angsa	41
Gambar 3.6 Ruang Bersama untuk Makan, Menonton Televisi dan Olahraga Tenis Meja	41
Gambar 3.7 Tampak Luar Ruang Pertemuan	42
Gambar 3.8 Tampak Dalam Ruang Pertemuan RKY	42
Gambar 3.9 Pintu Gerbang RKY	46
Gambar 3.10 Pintu Masuk Lama	46
Gambar 3.11 Ruang Karyawan dan <i>Volunteer</i>	46
Gambar 3.12 Ruang Tamu	46
Gambar 3.13 Ruang Terbuka	46
Gambar 3.14 Kamar Mandi	46
Gambar 3.15 Dapur	46
Gambar 3.16 Ruang Cuci dan Jemuran	46
Gambar 4.1 Pengaruh Iklim terhadap Bangunan	49
Gambar 4.2 Lubang Udara Keluar > Lubang Udara Masuk	55
Gambar 4.3 Pemanfaatan Tanaman untuk Ventilasi Silang	55
Gambar 4.4 Pengudaraan Ventilasi Silang	55
Gambar 4.5 Saran Zona Buka pada Bangunan	56
Gambar 4.6 Pengudaraan Ventilasi Silang dan Ventilasi Cerobong	56
Gambar 4.7 Peletakan Pohon terhadap Pagar Rumah	57
Gambar 4.8 Peletakan Pohon terhadap Pergerakan Angin	58
Gambar 4.9 Pohon Peneduh	59
Gambar 4.10 Elemen Peindung Vertikal dan Horizontal	60
Gambar 4.11 Perlindungan Pembukaan Dinding yang Bergerak	61
Gambar 4.12 Macam – Macam Sumur	65
Gambar 4.13 <i>Septic Tank</i>	66
Gambar 4.14 Sistem Ventilasi Alami	68
Gambar 5.1 Ukuran Tempat Tidur	92
Gambar 5.2 Denah Peletakan Perabotan dan Ukuran Kamar Tidur	92
Gambar 5.3 Perabotan di Kamar Mandi	93

Gambar 5.4 Ruang Diskusi Bersama	94
Gambar 5.5 Ruang-ruang untuk Pelajaran Umum	95
Gambar 5.6 Perpustakaan dan Ruang Komputer	95
Gambar 5.7 Ukuran Sofa untuk Ruang Hiburan	96
Gambar 5.8 Ukuran Area Bulutangkis	97
Gambar 5.9 Ukuran Meja Makan	97
Gambar 5.10 Skema Gereja Katolik dan Ruang Duduknya	98
Gambar 5.11 Kebutuhan Ruang Gerak dan Perabot untuk Ruang Klinis	99
Gambar 5.12 Contoh Ruang Kerja	100
Gambar 5.13 Contoh Resepsionis	101
Gambar 5.14 Ukuran Penampang Perabotan Dapur	103
Gambar 5.15 Denah Penempatan Perabot di Dapur	103
Gambar 5.16 Kebutuhan Ruang Gerak untuk Setrika dan Jahit	104
Gambar 5.17 Ruang Penyimpanan Makanan	104
Gambar 5.18 Ukuran Ruang Penyimpanan Makanan	104
Gambar 5.19 Ruang Gerak untuk Ayam	105
Gambar 5.20 Kandang untuk Hewan Unggas	105
Gambar 5.21 Lokasi Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	106
Gambar 5.22 Tata Guna Lahan Kawasan Sariharjo dan sekitarnya	107
Gambar 5.23 Lokasi Pengembangan Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	109
Gambar 5.24 Ukuran Tapak Pengembangan Rehabilitasi “Kunci”	109
Gambar 5.25 Batasan Tapak Pengembangan RKY	112
Gambar 5.26 Kondisi Pencapaian Lokasi	113
Gambar 5.27 Tanggapan terhadap Sirkulasi	113
Gambar 5.28 Tanggapan Sirkulasi Jalan	114
Gambar 5.29 Ruang Sirkulasi Penghubung Antar Bangunan	114
Gambar 5.30 Pencahayaan Matahari di Tapak	115
Gambar 5.31 Tanggapan terhadap Pencahayaan	115
Gambar 5.32 Pergerakan Matahari	116
Gambar 5.33 Elemen Pelindung Vertikal	117
Gambar 5.34 Elemen Vertikal pada Sisi Timur Bangunan	117
Gambar 5.35 Perhitungan <i>Over Hang</i>	118
Gambar 5.36 Aplikasi <i>Over Hang</i> pada Bangunan	118
Gambar 5.37 Elemen Pelindung Horizontal	119
Gambar 5.38 Elemen Vertikal dan Horizontal	119
Gambar 5.39 Penggunaan Elemen Vertikal dan Horizontal pada Fasade	119
Gambar 5.40 Analisis Pengudaraan pada Tapak	120
Gambar 5.41 Tanggapan terhadap Pengudaraan	120
Gambar 5.42 Lubang Pengudaran	121
Gambar 5.43 Pengudaraan dalam Ruang	121
Gambar 5.44 Jenis Buka-an Jendela	122
Gambar 5.45 Analisis <i>View to Site</i>	122
Gambar 5.46 Analisis <i>View From Site</i>	123
Gambar 5.47 Analisis <i>View Thru Site</i>	123

Gambar 5.48 Tanggapan terhadap <i>View</i>	124
Gambar 5.49 <i>Background Site</i>	124
Gambar 5.50 Analisis <i>Drainase</i>	125
Gambar 5.51 Tanggapan terhadap <i>Drainase</i>	125
Gambar 5.52 Potongan Konsep <i>Drainase</i>	126
Gambar 5.53 Sketsa <i>Drainase</i> Bangunan Menggunakan Talang dan Air Box Cover	126
Gambar 5.54 Analisis terhadap Kebisingan	127
Gambar 5.55 Tanggapan terhadap Kebisingan	127
Gambar 5.56 Analisis terhadap Vegetasi	128
Gambar 5.57 Skema Vegetasi di Tapak	129
Gambar 5.58 Konsep Penataan Massa Bangunan	131
Gambar 5.59 Pola Hubungan Ruang	132
Gambar 5.60 Penataan Ruang Dalam Bangunan	132
Gambar 5.61 Tata Letak Denah yang a) Dimampatkan, b) Longgar	132
Gambar 5.62 Warna Suasana Tropis	140
Gambar 5.63 Ruangan Bertekstur	141
Gambar 5.64 Struktur bangunan	142
Gambar 5.65 Macam – Macam Pondasi	143
Gambar 5.66 Detail Pondasi a) Tiang pancang b) Batu kali	143
Gambar 5.67 Detail Penulangan Balok Lantai	144
Gambar 5.68 Detail Tangga	145
Gambar 5.69 Penghawaan pada Atap Rumah Jawa	146
Gambar 5.70 Perbedaan Suhu Akibat Penghawaan pada Atap Rumah Jawa	147
Gambar 5.71 Contoh Potongan dan Detail Kuda – Kuda	147
Gambar 5.72 Dinding Eksterior Biara Bruderan	148
Gambar 5.73 Material yang Digunakan di SD Karitas	148
Gambar 5.74 Contoh Pola Susunan Bata Masjid Universitas Indonesia	149
Gambar 5.75 Contoh Pola Susunan Bata Pola <i>Regtangular</i>	149
Gambar 5.76 Pencahayaan Dalam	152
Gambar 5.77 Sketsa Penampang Biopori	155
Gambar 6.1 Lokasi Tapak	163
Gambar 6.2 Ukuran Tapak Pengembangan Rehabilitasi “Kunci”	163
Gambar 6.3 Sirkulasi <i>In and Out Site</i>	164
Gambar 6.4 Sirkulasi Jalan di Depan Tapak	164
Gambar 6.5 Sirkulasi Kendaraan Berbentuk “Kunci”	165
Gambar 6.6 Sirkulasi Antar Bangunan dengan Elemen Horizontal	165
Gambar 6.7 Konsep Penempatan Vegetasi untuk Pereduksi	166
Gambar 6.8 Konsep Pengudaraan Dalam Ruang	167
Gambar 6.9 Konsep Pemandangan Tapak	167
Gambar 6.10 Sketsa <i>Drainase</i> Bangunan Menggunakan Talang dan Air Box Cover	168
Gambar 6.11 Potongan Konsep <i>Drainase</i>	168

Gambar 6.12 Konsep Pereda Kebisingan	169
Gambar 6.13 Konsep Penataan Vegetasi	170
Gambar 6.14 Konsep Tata Massa Bangunan	172
Gambar 6.15 Block Plan Pengembangan Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	174
Gambar 6.16 Sketsa Penampang Biopori	180

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Alur Kegiatan Residen	83
Diagram 5.2 Alur Kegiatan Kepala Rehabilitasi	83
Diagram 5.3 Alur Kegiatan Pengelola Gedung	84
Diagram 5.4 Alur Kegiatan Petugas Keamanan	84
Diagram 5.5 Alur Kegiatan Karyawan	85
Diagram 5.6 Alur Kegiatan Konsultan, Psikolog, <i>Volunteer</i>	85
Diagram 5.7 Alur Kegiatan Guru Ketrampilan dan Teknologi	85
Diagram 5.8 Alur Kegiatan Dokter	86
Diagram 5.9 Alur Kegiatan Perawat	86
Diagram 5.10 Alur Kegiatan Pembina Agama	86
Diagram 5.11 Alur Kegiatan Tamu	87
Diagram 5.12 Zoning Ruang	90
Diagram 5.13 Hubungan Ruang	91
Diagram 5.14 Alur Tata Ruang Kantor Administrasi	133
Diagram 5.15 Alur Tata Ruang Bangunan Asrama	133
Diagram 5.16 Alur Tata Ruang Bangunan Edukasi	134
Diagram 5.17 Alur Tata Ruang Bangunan Servis	134
Diagram 6.1 Utilitas Jaringan Listrik	178
Diagram 6.2 Utilitas Jaringan Telepon	178
Diagram 6.3 Utilitas Proteksi Kebakaran	179
Diagram 6.4 Utilitas Jaringan Air Bersih	179
Diagram 6.5 Utilitas Drainase	179
Diagram 6.6 Utilitas Jaringan Air Kotor	180
Diagram 6.7 Utilitas Jaringan Sampah	180

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kasus Narkoba di Indonesia	32
Tabel 3.2 Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Nasional berdasarkan Jenis Kelamin	33
Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Harian Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	43
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	45
Tabel 4.1 Nilai-nilai Pemantulan Material	50
Tabel 4.2 Penyerapan Air oleh Material	52
Tabel 4.3 Hubungan Pengudaraan dalam Gedung dengan Pagar	57
Tabel 5.1 Perbandingan Fase Program <i>Therapeutic Community</i>	71
Tabel 5.2 Perbandingan Kegiatan <i>Therapeutic Community</i>	72
Tabel 5.3 Jadwal Harian Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	73
Tabel 5.4 Pengembangan Jadwal Harian Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	74
Tabel 5.5 Kelengkapan Tenaga Profesional di RKY	75
Tabel 5.6 Kelengkapan Sarana dan Prasarana Rehabilitasi di RKY	77
Tabel 5.7 Tahapan Fase Kehidupan di Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	80
Tabel 5.8 Pengembangan Kegiatan Rehabilitasi “Kunci”	81
Tabel 5.9 Sasaran Pelaku di Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	82
Tabel 5.10 Analisis Kebutuhan Ruang	87
Tabel 5.11 Hubungan Ruang	89
Tabel 5.12 Pembagian Zoning berdasarkan Sifat Ruang	90
Tabel 5.13 Jenis Vegetasi dan Karakter	130
Tabel 5.14 Rupa Bentuk Geometri	135
Tabel 5.15 Pola Tata Massa dan Ekspresi Ruang	136
Tabel 5.16 Analisis terhadap Fasade Bangunan	137
Tabel 5.17 Elemen Fasade Bangunan berdasarkan Orientasi Bangunan	139
Tabel 5.18 Kebutuhan Warna untuk Interior Ruang	140
Tabel 5.19 Contoh Tekstur Material	141
Tabel 5.20 Hasil Perhitungan Transfer Udara di Atap	146
Tabel 5.21 Karakter Material Dinding	149
Tabel 5.22 Perbandingan Penggunaan Bahan Atap	150
Tabel 5.23 Perbandingan Penggunaan Bahan Atap	151
Tabel 5.24 Tata Cahaya untuk Ruang	152
Tabel 6.1 Tahapan Fase Kehidupan di Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	157
Tabel 6.2 Konsep Jadwal Harian Rehabilitasi “Kunci” Yogyakarta	157
Tabel 6.3 Pelaku dan Tanggung Jawab	158
Tabel 6.4 Klasifikasi Zoning Ruang	159
Tabel 6.5 Konsep Besaran Ruang	160
Tabel 6.6 Perlindungan menurut Arah Hadap	166
Tabel 6.7 Konsep Vegetasi dan Fungsinya	170
Tabel 6.8 Pola Tata Massa dan Ekspresi Ruang	172
Tabel 6.9 Ekspresi Ruang dan Bangunan	175
Tabel 6.10 Konsep Struktur Bangunan	177
Tabel 6.11 Konsep Utilitas Bangunan	178